

PROPOSAL PENELITIAN

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KONFORMITAS TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEMPERHATIKAN PRESTASI
AKADEMIK PADA SISWA XI DI SMAN 9 BANDAR LAMPUNG**

(Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir Mata Kuliah Metodologi Penelitian
Pendidikan Ekonomi)

Dosen Pengampu:

Prof. Dr. Undang Rosidin, M. Pd.

Dr. Pujiati, S. Pd., M. Pd.

Rahmawati, S. Pd., M. Pd.



Disusun Oleh:

Raja Power Samosir

2313031054

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

DAFTAR ISI

Halaman

I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Teori	6
1. Motivasi Belajar	6
2. Konformitas.....	6
3. Hasil Belajar	7
4. Prestasi Akademik	7
B. Kerangka Pikir	8
C. Hipotesis	8
III METODE PENELITIAN.....	10
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	10
B. Populasi dan Sampel	10
1. Populasi	10
2. Sampel	11
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	12
C. Variabel Penelitian.....	12
D. Teknik Pengumpulan Data	12
1. Kuesioner (Angket)	13
2. Observasi	13
3. Dokumentasi	14
4. Wawancara	14
E. Definisi Konseptual Variabel	14
1. Motivasi Belajar (X_1).....	14
2. Konformitas (X_2)	15

3. Hasil Belajar (Y).....	15
4. Prestasi Akademik (Z).....	16
F. Uji Persyaratan Instrumen	16
1. Uji Validitas.....	16
2. Uji Heteroskedastisitas	17
G. Uji Hipotesis	17
1. Persyaratan Analisis Jalur (Path Analysis)	17
2. Model Analisis Jalur.....	18
3. Menghitung Koefisien Jalur	18
4. Meringkas dan Menyimpulkan	19
DAFTAR PUSTAKA	20

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, di mana keberhasilannya sering diukur melalui hasil belajar siswa. Hasil belajar mencerminkan tingkat penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran (Sudjana, 2017). Di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), khususnya kelas XI, hasil belajar menjadi indikator penting karena pada fase ini siswa mulai dipersiapkan untuk menentukan arah studi lanjutan maupun karier akademiknya. Namun, dalam praktiknya, hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh faktor intelektual semata, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal.

Salah satu faktor internal yang memiliki peran signifikan adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar secara optimal (Uno, 2019). Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih tekun, memiliki tujuan belajar yang jelas, serta mampu mempertahankan konsistensi dalam menghadapi kesulitan belajar. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar sering dikaitkan dengan kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran, rendahnya partisipasi, serta capaian hasil belajar yang kurang maksimal. Selain motivasi belajar, faktor sosial juga turut memengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya adalah konformitas. Konformitas merupakan kecenderungan individu untuk menyesuaikan sikap, perilaku, dan pandangan dengan norma atau tekanan kelompok sosialnya (Myers & Twenge, 2018).

Bagi siswa SMA, kelompok sebaya memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perilaku belajar. Siswa dapat terdorong untuk berperilaku positif, seperti rajin belajar dan berprestasi, apabila berada dalam lingkungan teman sebaya yang mendukung akademik. Namun, konformitas juga dapat berdampak negatif apabila siswa menyesuaikan diri dengan kelompok yang kurang menghargai prestasi akademik, sehingga berpotensi menurunkan hasil belajar.

Di sisi lain, prestasi akademik siswa sering digunakan sebagai gambaran kemampuan kognitif dan capaian belajar sebelumnya. Prestasi akademik tidak hanya mencerminkan hasil evaluasi belajar, tetapi juga dapat memengaruhi motivasi belajar siswa dan cara siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Siswa dengan prestasi akademik tinggi cenderung memiliki kepercayaan diri dan motivasi belajar yang lebih baik, serta mampu menyikapi tekanan kelompok secara lebih selektif. Sebaliknya, siswa dengan prestasi akademik rendah lebih rentan terhadap pengaruh konformitas negatif yang dapat menghambat perkembangan hasil belajarnya (Slameto, 2018). Berdasarkan kondisi tersebut, dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa merupakan outcome dari interaksi kompleks antara motivasi belajar, konformitas, dan prestasi akademik.

Motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar (Sardiman, 2020), sementara konformitas terbukti memiliki pengaruh yang bervariasi tergantung pada konteks sosial dan akademik siswa (Nurmala, Tripalupi, & Suharsono, 2019). Namun, kajian yang mengintegrasikan motivasi belajar dan konformitas dengan memperhatikan prestasi akademik sebagai faktor yang turut dipertimbangkan masih relatif terbatas, khususnya pada siswa kelas XI SMA. SMAN 9 Bandar Lampung sebagai salah satu institusi pendidikan menengah memiliki karakteristik siswa yang beragam, baik dari segi kemampuan akademik, motivasi belajar, maupun lingkungan sosial. Perbedaan tersebut memungkinkan munculnya variasi hasil belajar antar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Konformitas terhadap Hasil Belajar siswa dengan Memperhatikan Prestasi Akademik pada Siswa kelas XI di SMAN 9 Bandar Lampung”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul seperti:

1. Lingkungan sosial dan pengaruh teman sebaya berpotensi memengaruhi perilaku belajar siswa, sehingga konformitas dapat berdampak positif maupun negatif terhadap hasil belajar.

2. Hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 9 Bandar Lampung menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan antar siswa, baik pada mata pelajaran tertentu maupun secara keseluruhan.
3. Sebagian siswa cenderung mengikuti kebiasaan kelompok sebaya tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan belajar dan prestasi akademik.
4. Pengaruh konformitas terhadap hasil belajar siswa dengan memperhatikan prestasi akademik belum diketahui secara pasti pada siswa kelas XI di SMAN 9 Bandar Lampung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan serta keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada kajian pengaruh Motivasi Belajar (X1) dan Konformitas (X2) terhadap Hasil Belajar siswa (Y) dengan memperhatikan Prestasi Akademik (Z) pada siswa kelas XI di SMAN 9 Bandar Lampung. Pembatasan masalah ini bertujuan agar penelitian lebih terarah dan fokus, sehingga dapat menghasilkan gambaran yang jelas mengenai hubungan antarvariabel serta memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah yang disebutkan di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 9 Bandar Lampung?
- 2) Apakah terdapat pengaruh konformitas terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 9 Bandar Lampung?
- 3) Apakah motivasi belajar dan konformitas secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 9 Bandar Lampung?
- 4) Bagaimanakah pengaruh motivasi belajar dan konformitas terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 9 Bandar Lampung dengan memperhatikan prestasi akademik siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 9 Bandar Lampung.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh konformitas terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 9 Bandar Lampung.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan konformitas secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 9 Bandar Lampung.
- 4) Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan konformitas terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 9 Bandar Lampung dengan memperhatikan prestasi akademik siswa.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada kajian psikologi pendidikan. Hasil penelitian ini dapat memperkaya teori mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, terutama terkait peran motivasi belajar dan konformitas teman sebangku dengan memperhatikan prestasi akademik siswa..

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti dalam memperluas wawasan dan pemahaman ilmiah mengenai pengaruh motivasi belajar dan konformitas terhadap hasil belajar siswa dengan memperhatikan prestasi akademik. Selain itu, penelitian ini menjadi sarana bagi peneliti untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari ke dalam penelitian empiris di bidang pendidikan, sekaligus melatih kemampuan peneliti dalam merancang penelitian, mengolah data, dan menganalisis hasil penelitian secara sistematis dan objektif.

b. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam merancang kebijakan dan program pembinaan akademik yang berorientasi pada peningkatan motivasi belajar siswa serta pengelolaan pengaruh lingkungan teman sebaya secara positif

c. Bagi Program Studi

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang ingin meneliti tentang Pengaruh Motivasi Belajar dan Konformitas terhadap Hasil Belajar siswa dengan Memperhatikan Prestasi Akademik pada Siswa kelas XI di SMAN 9 Bandar Lampung

G. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Motivasi Belajar (X_1), Konformitas (X_2), Hasil Belajar siswa (Y) dan Prestasi Akademik (Z).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

4. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan pada tahun 2025.

5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup disiplin ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu ekonomi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Teori

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menimbulkan semangat belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Uno (2019), motivasi belajar adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai prestasi yang optimal. Motivasi belajar memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Sardiman (2018) menyatakan bahwa motivasi belajar berfungsi sebagai penggerak, pengarah, dan pendorong perilaku belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih tekun, aktif, dan bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar yang diperoleh. Motivasi belajar dapat bersumber dari dalam diri siswa (motivasi intrinsik), seperti keinginan untuk berprestasi dan rasa ingin tahu, serta dari luar diri siswa (motivasi ekstrinsik), seperti dukungan orang tua, penghargaan, dan lingkungan belajar. Dalam penelitian ini, motivasi belajar dipandang sebagai salah satu faktor internal yang memengaruhi hasil belajar siswa.

2. Konformitas

Konformitas merupakan kecenderungan individu untuk menyesuaikan sikap, perilaku, dan pendapatnya dengan norma atau tekanan kelompok sosial. Menurut Baron & Byrne (2017), konformitas adalah perubahan perilaku atau sikap individu sebagai akibat dari tekanan nyata maupun imajiner dari kelompok. Konformitas sering muncul dalam interaksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah. Myers (2019) menjelaskan bahwa konformitas dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Konformitas positif terjadi ketika siswa menyesuaikan diri dengan kelompok yang memiliki kebiasaan belajar baik, disiplin, dan berprestasi. Sebaliknya, konformitas negatif muncul apabila siswa mengikuti perilaku teman sebaya yang kurang mendukung kegiatan belajar, seperti malas belajar atau melanggar aturan sekolah.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Menurut Sudjana (2017), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar tidak hanya diukur dari penguasaan materi pelajaran, tetapi juga dari sikap dan keterampilan yang berkembang selama proses pembelajaran berlangsung. Sejalan dengan pendapat tersebut, Dimyati dan Mudjiono (2016) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi antara tindakan belajar dan tindakan mengajar. Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor yang diperoleh siswa melalui evaluasi pembelajaran, seperti ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, atau nilai rapor. Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa diartikan sebagai tingkat pencapaian akademik siswa kelas XI SMAN 9 Bandar Lampung yang diperoleh melalui nilai akademik resmi sekolah. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal, di antaranya motivasi belajar dan lingkungan sosial siswa.

4. Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan hasil pencapaian siswa dalam bidang akademik yang diperoleh melalui proses penilaian pembelajaran. Menurut Syah (2017), prestasi akademik adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau peringkat tertentu. Prestasi akademik sering digunakan sebagai indikator keberhasilan siswa dalam pendidikan formal. Prestasi akademik mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami, menguasai, dan menerapkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Dalam penelitian ini, prestasi akademik diperhatikan sebagai kondisi akademik siswa yang berkaitan dengan hasil belajar, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai capaian belajar siswa.

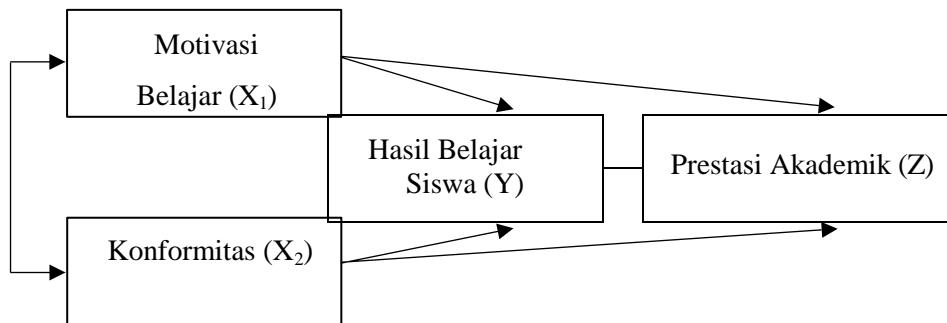
B. Kerangka Pikir

Hasil belajar siswa merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan kognitif siswa, tetapi juga oleh faktor internal dan eksternal yang melekat dalam diri serta lingkungan siswa. Pada siswa kelas XI di SMAN 9 Bandar Lampung, perbedaan hasil belajar yang dicapai menunjukkan adanya variasi faktor-faktor yang memengaruhinya, khususnya motivasi belajar, konformitas, dan prestasi akademik. Motivasi belajar merupakan faktor internal yang berperan sebagai pendorong utama dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar secara sungguh-sungguh. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan ketekunan, minat, serta usaha yang lebih besar dalam memahami materi pelajaran, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar yang diperoleh. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan kurangnya semangat belajar dan menurunnya hasil belajar siswa.

Selain motivasi belajar, konformitas juga menjadi faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar siswa. Konformitas merupakan kecenderungan siswa untuk menyesuaikan sikap, perilaku, dan pendapatnya dengan kelompok sebaya. Dalam lingkungan sekolah, pengaruh teman sebaya sangat kuat, terutama pada siswa tingkat SMA. Konformitas yang positif, seperti mengikuti kelompok belajar atau teman yang memiliki kebiasaan belajar baik, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, konformitas yang negatif dapat menghambat proses belajar dan berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Prestasi akademik dalam penelitian ini diperhatikan sebagai variabel yang turut memengaruhi hubungan antara motivasi belajar dan konformitas terhadap hasil belajar siswa. Prestasi akademik mencerminkan kemampuan dan capaian belajar siswa sebelumnya, yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh motivasi belajar dan konformitas terhadap hasil belajar. Siswa dengan prestasi akademik tinggi umumnya lebih mampu memanfaatkan motivasi belajar dan pengaruh lingkungan secara optimal, sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa motivasi belajar dan konformitas memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, baik secara langsung maupun dengan memperhatikan prestasi akademik.

Berdasarkan tinjauan pustaka dan pemeparan teori tersebut, maka dari itu kerangka berpikir dalam penelitian ini bisa digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

C. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, beberapa penelitian yang relevan dan kerangka pikir yang telah dipaparkan di atas, adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 9 Bandar Lampung.
- 2) Terdapat pengaruh konformitas terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 9 Bandar Lampung.
- 3) Terdapat pengaruh motivasi belajar dan konformitas secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 9 Bandar Lampung.
- 4) Motivasi belajar dan konformitas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 9 Bandar Lampung dengan memperhatikan prestasi akademik siswa.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif verifikatif, Metode deskriptif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi setiap variabel sebagaimana adanya di lapangan tanpa melakukan perlakuan atau manipulasi terhadap objek penelitian. Metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan suatu variabel secara mandiri, baik satu variabel maupun lebih, tanpa melakukan perbandingan atau menghubungkannya secara langsung dengan variabel lain. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai Pengaruh Motivasi Belajar dan Konformitas terhadap Hasil Belajar siswa dengan Memperhatikan Prestasi Akademik pada Siswa kelas XI di SMAN 9 Bandar Lampung.

Metode verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Metode verifikatif bertujuan untuk membuktikan temuan deskriptif melalui analisis statistik sehingga dapat diketahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini, metode verifikatif digunakan untuk menguji Pengaruh Motivasi Belajar dan Konformitas terhadap Hasil Belajar siswa dengan Memperhatikan Prestasi Akademik pada Siswa kelas XI di SMAN 9 Bandar Lampung.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian. Populasi tidak hanya berkaitan dengan jumlah individu, tetapi juga mencakup seluruh karakteristik yang relevan dengan variabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 9 Bandar Lampung pada tahun ajaran 2025/2026. Penetapan populasi tersebut didasarkan pada kesesuaian karakteristik siswa kelas XI dengan tujuan penelitian, yaitu siswa yang telah memiliki pengalaman belajar yang cukup serta terlibat aktif dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah.

Siswa kelas XI dipilih sebagai populasi penelitian karena pada jenjang ini siswa berada pada fase perkembangan remaja yang cenderung memiliki dinamika motivasi belajar dan pengaruh teman sebaya yang cukup kuat. Selain itu, siswa kelas XI telah memiliki rekam jejak prestasi akademik yang dapat digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Dengan demikian, populasi penelitian dinilai relevan untuk mengkaji pengaruh motivasi belajar dan konformitas terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas XI di SMA Negeri 9 Bandar Lampung pada tahun ajaran 2025/2026

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI.1	30
2	XI.2	33
3	XI.3	30
4	XI.4	30
5	XI.5	32
Total (N)		155

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian. Penggunaan sampel dilakukan apabila jumlah populasi relatif besar sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi. Dalam penelitian ini, ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan (*error*) sebesar 10%. Dengan jumlah populasi (N) sebesar 155 siswa sehingga diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{155}{1 + 155(0,1)^2}$$

$$n = \frac{155}{1 + 1,55} \\ n = 60,7 \approx 61$$

Dibulatkan menjadi 61 responden. Jumlah tersebut dianggap memadai untuk mewakili populasi dan memenuhi syarat analisis regresi sederhana.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan cara yang digunakan peneliti untuk menentukan sebagian anggota populasi yang akan dijadikan sampel penelitian sehingga dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Pemilihan teknik bertujuan untuk mengurangi bias penelitian serta memperoleh sampel yang representatif, sehingga data yang dikumpulkan dapat menggambarkan kondisi motivasi belajar, konformitas, hasil belajar, dan prestasi akademik siswa kelas XI SMAN 9 Bandar Lampung secara objektif.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam studi ini terdiri atas:

- a. Variabel Eksogen (X)
 - 1) Motivasi Belajar (X_1)
 - 2) Konformitas (X_2)
- b. Variabel Intervening (Y)
 - 1) Hasil Belajar siswa (Y)
- c. Variabel Endogen (Z)
 - 1) Prestasi Akademik (Z)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah cara atau metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian agar dapat menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian pendidikan, teknik pengumpulan data berfungsi untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid, reliabel, dan sesuai dengan variabel yang diteliti.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian pendidikan, khususnya penelitian kuantitatif. Angket adalah seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis oleh peneliti dan diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi, pengalaman, sikap, atau pendapat mereka. Tujuan utama penggunaan angket adalah untuk memperoleh data secara langsung dari responden dalam jumlah besar dengan waktu yang relatif singkat dan biaya yang efisien.

Angket dapat dibedakan menjadi angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup menyediakan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya. Sementara itu, angket terbuka memberikan kebebasan kepada responden untuk menuliskan jawaban dengan kata-kata sendiri. Namun, dalam penelitian kuantitatif, angket tertutup lebih sering digunakan karena memudahkan proses pengolahan dan analisis data. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan kecenderungan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan motivasi belajar dan konformitas siswa.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi, situasi, dan perilaku yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian pendidikan, observasi digunakan untuk memahami konteks pembelajaran, interaksi siswa, serta lingkungan sekolah yang berkaitan dengan variabel penelitian. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, di mana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas pembelajaran, melainkan hanya bertindak sebagai pengamat. Peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran tanpa memengaruhi aktivitas siswa maupun guru, sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan mencatat data yang bersumber dari dokumen atau arsip resmi yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa catatan tertulis, data administrasi, arsip akademik, maupun laporan resmi yang dimiliki oleh pihak sekolah. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersifat faktual dan objektif, serta berfungsi sebagai data pendukung dalam penelitian. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data nilai rapor siswa, nilai ujian, daftar hadir siswa, serta data jumlah dan identitas siswa kelas XI. Data nilai tersebut digunakan untuk mengukur variabel hasil belajar siswa, sedangkan data prestasi akademik digunakan sebagai variabel yang diperhatikan dalam penelitian ini. Penggunaan data dokumentasi dipilih karena data tersebut merupakan data resmi sekolah yang telah melalui proses penilaian yang terstandar dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai objek penelitian. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, di mana peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan secara sistematis sebelum wawancara dilaksanakan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun berdasarkan indikator variabel penelitian, sehingga data yang diperoleh tetap terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian.

E. Definisi Konseptual Variabel

1. Motivasi Belajar (X₁)

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang berasal dari dalam diri maupun luar diri siswa yang menimbulkan semangat, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar berperan penting dalam menentukan intensitas dan keberlanjutan aktivitas belajar siswa.

Emda (2017) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan faktor psikologis yang mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, tekun, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Selain itu, Rahman (2018) menjelaskan bahwa siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung memiliki ketekunan belajar, perhatian yang lebih baik, serta hasil belajar yang lebih optimal dibandingkan siswa dengan motivasi belajar rendah. Dengan demikian, dalam penelitian ini motivasi belajar dipahami sebagai dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi kesungguhan siswa kelas XI dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Konformitas (X_2)

Konformitas merupakan kecenderungan individu untuk menyesuaikan sikap, perilaku, dan pendapatnya dengan norma, aturan, atau tekanan yang berasal dari kelompok sosial tempat individu tersebut berada. Dalam konteks pendidikan, konformitas sering muncul melalui pengaruh teman sebaya terhadap perilaku belajar siswa. Menurut Fitriani dan Pratiwi (2020), konformitas pada siswa terjadi ketika individu menyesuaikan diri dengan kelompoknya demi memperoleh penerimaan sosial, yang dapat berdampak positif maupun negatif terhadap aktivitas belajar. Selanjutnya, Hidayati (2019) menjelaskan bahwa konformitas teman sebaya dapat memengaruhi kebiasaan belajar siswa, baik dalam mendorong perilaku akademik yang positif maupun dalam menurunkan motivasi dan hasil belajar apabila kelompok sebaya menunjukkan sikap negatif terhadap pembelajaran. Dalam penelitian ini, konformitas dipahami sebagai tingkat penyesuaian siswa kelas XI SMAN 9 Bandar Lampung terhadap pengaruh kelompok sebayanya dalam konteks akademik.

3. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar siswa merupakan capaian kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, serta tercermin melalui perubahan perilaku dan pencapaian nilai akademik. Hasil belajar digunakan sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran dan penguasaan kompetensi yang ditetapkan.

Menurut Aunurrahman (2016), hasil belajar menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diukur melalui evaluasi pembelajaran. Sejalan dengan itu, Putri dan Isnani (2015) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan output utama dari interaksi antara faktor internal siswa dan lingkungan belajar yang memengaruhinya. Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 9 Bandar Lampung dipahami sebagai capaian nilai akademik siswa yang diperoleh dari hasil evaluasi pembelajaran di sekolah.

4. Prestasi Akademik (Z)

Prestasi akademik merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau peringkat tertentu pada periode sebelumnya. Prestasi akademik mencerminkan kemampuan kognitif dan pencapaian belajar siswa yang telah dicapai secara berkelanjutan. Sari dan Setiawan (2016) menyatakan bahwa prestasi akademik menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diperoleh melalui proses evaluasi formal di sekolah. Wulandari (2017) menjelaskan bahwa prestasi akademik dapat memengaruhi kepercayaan diri siswa, motivasi belajar, serta kemampuan siswa dalam menyikapi tekanan sosial dari lingkungan sekitarnya. Dalam penelitian ini, prestasi akademik dipahami sebagai capaian nilai belajar siswa kelas XI yang digunakan untuk memperhatikan variasi pengaruh motivasi belajar dan konformitas terhadap hasil belajar.

F. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa validitas instrumen menjamin item benar-benar mengukur konsep yang dimaksud dan mampu membedakan responden dengan tingkat minat belajar berbeda untuk studi regresi akurat. Uji validitas kuesioner skala Likert dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \cdot \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians residual dalam model regresi bersifat tetap atau mengalami perbedaan. Model regresi yang memenuhi asumsi klasik adalah model yang tidak mengandung heteroskedastisitas, yaitu ketika varians residual bersifat konstan pada seluruh pengamatan. Ghozali (2018) menjelaskan bahwa keberadaan heteroskedastisitas dapat menimbulkan bias pada model regresi sehingga hasil estimasi komodeefisien menjadi kurang tepat. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot, yaitu dengan mengamati pola sebaran antara nilai prediksi dan residual. Apabila titik-titik data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, seperti pola bergelombang, menyempit, atau melebar, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

G. Uji Hipotesis

Analisis data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah uji regresi linear dengan analisis jalur. Peneliti menggunakan analisis jalur (path analysis) dikarenakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat, yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh langsung atau tidak langsung variabel independen dengan variabel moderasi.

1. Persyaratan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Pada penelitian ini, penggunaan analisis jalur dalam analisis data didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

- a. Variabel- variabel residual tidak berkorelasi dengan variabel yang mendahuluinya, dan tidak juga berkorelasi dengan variabel yang lain.
- b. Dalam model hubungan variabel hanya terdapat jalur kausal atau sebab akibat secara searah.
- c. Hubungan antar variabel adalah linear, yang berarti perubahan yang terjadi pada variabel merupakan fungsi perubahan linear dari variabel lainnya yang mempunyai sifat kausal.

H. Model Analisis Jalur

Dalam model ini, motivasi belajar (X_1) dan konformitas (X_2) berperan sebagai variabel eksogen, prestasi akademik (Z) sebagai variabel intervening, dan hasil belajar siswa (Y) sebagai variabel endogen. Motivasi belajar dan konformitas diasumsikan memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa, serta pengaruh tidak langsung melalui prestasi akademik.

Secara struktural, model analisis jalur penelitian ini dapat dirumuskan dalam dua persamaan sebagai berikut:

1. Persamaan Substruktur I

$$Z = p_{ZX_1}X_1 + p_{ZX_2}X_2 + e_1$$

2. Persamaan Substruktur II

$$Y = p_{YX_1}X_1 + p_{YX_2}X_2 + p_{YZ}Z + e_2$$

Keterangan:

- X_1 = Motivasi Belajar
- X_2 = Konformitas
- Z = Prestasi Akademik
- Y = Hasil Belajar Siswa
- p = Koefisien jalur
- e_1, e_2 = Error term

2. Menghitung Koefisien Jalur

Rumusan Hipotesis:

$$H_0 = \text{Tidak ada pengaruh antara variabel}$$

$$H_1 = \text{Ada pengaruh antara variabel}$$

Kriteria pengujian:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh antar variabel dan Sebaliknya jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh antar variabel.

3. Meringkas dan Menyimpulkan

Karena dilakukannya perhitungan, maka berikutnya bisa diambil sebuah keputusan yang didasarkan atas hasil perhitungan. hasil penelitian yang telah dilakukan bisa tepat dan dapat dipertanggungjawabkan dan Hasil yang benar dapat diperoleh melalui kelengkapan data yang digunakan serta instrumen yang digunakan harus bisa memenuhi kriteria yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan pembelajaran*. Alfabeta.
- Emda, A. (2017). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93–196.
- Fitriani, R., & Pratiwi, R. D. (2020). Konformitas teman sebaya dan implikasinya terhadap perilaku belajar siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 6(1), 45–54.
- Hidayati, N. (2019). Pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku belajar remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 7(2), 189–198.
- Myers, D. G., & Twenge, J. M. (2018). *Social psychology* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Nurmala, D., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2019). Pengaruh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(2), 456–465.
- Putri, A. R., & Isnani, G. (2015). Pengaruh motivasi dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 4(2), 451–462.
- Rahman, S. (2018). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(3), 1–8.
- Sardiman, A. M. (2020). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. RajaGrafindo Persada.
- Sari, D. P., & Setiawan, A. (2016). Prestasi akademik dan faktor-faktor yang memengaruhinya. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 4(2), 100–108.
- Slameto. (2018). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2019). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Wulandari, E. (2017). Peran prestasi akademik terhadap kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Psikologi*, 6(1), 32–41.